

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, O. S., & Eriani Munandar, D. 2023. Pengaruh Pemberian Silika Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Pulut (*Zea Mays Ceratina L.*) Varietas Lokal Bojonegoro. *Berkala Ilmiah Pertanian*, Vol. 6 No. 2 : 91–97.
- Ammatillah, C. S., & Astuti, E. P. 2020. Preferensi Petani Padi di Kota Jakarta Terhadap Varietas Unggul. In *Seminar Nasional Fakultas Pertanian UPN Veteran Yogyakarta*.
- Arrofi, A., Tripama, B., Wahyudi, M. I., & Jalil, A. 2024. Efektivitas Aplikasi Beberapa Jenis dan Cara Pupuk Si Pada Tanaman Jagung Terhadap Tingkat Serangan OPT. Vol. 9 No. 2 : 268–276.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi, 2021-2023*. BPS. Jakarta Pusat.
- Badan Pusat Statistik di Indonesia. 2022. *Luas Panen Dan Produksi Padi di Indonesia 2022*. BPS . Jakarta Pusat.
- Bande, L. O. S., Atte, A., Rahman, A., Taufik, M., Syair, S., Mariadi, M., & Botek, M. 2022. Studi Penyakit Hawar Daun Bakteri (*Xanthomonas Oryzae P.v. Oryzae*) Pada Tanaman Padi Sawah Varietas Mekongga Di Desa Lebo Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Berkala Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Sciences)*, Vol. 2 No. 4 : 235–240.
- Bela, L. Penyakit Blast dan Rekomendasi Pengendaliannya. 2019. <https://digitani.ipb.ac.id/penyakit-blas-dan-rekomendasi-pengendaliaannya/>
- Badan Pusat Statistik . 2023. Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2023 (Angka Sementara). BPS. Jakarta Pusat.
- Burhanuddin, & Nurmansyah. 2012. Pengaruh pemupukan terhadap intensitas serangan penyakit budok dan pertumbuhan tanaman nilam. *Buletin Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat*, Vol. 23 No. 1 : 83–92.
- Fadhilah, N., Karno, & Kristanto, B. A. 2021. Respon Pertumbuhan dan Produksi Padi Gogo (*Oryza sativa L.*) Terhadap Cekaman Kekeringan dan Pemupukan Silika. *J. Agro Complex*, Vol. 5 No. 1 : 1–13.
- Fauzi, W. R., & Susila Putra, E. T. 2019. Dampak Pemberian Kalium Dan Cekaman Kekeringan Terhadap Serapan Hara Dan Produksi Biomassa Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis gueneensis Jacq.*). *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit*, Vol. 27 No. 1 : 41–56.
- Gorong, A. S., Rondonuwu, J. J., & Titah, T. 2022. Pengaruh Pemberian Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan Tanaman Bayam (*Amaranthus Tricolor L*) pada

Tanah Sawah di Desa Ranoketang Atas. *Soil Environmental*, Vol. 22 No. 1 : 12–16

Hafni, W., Norma, Amaliah, N. A., Anisa, N., Ningsih, L. C., Agustin, N., Nurjannah, K. A. I., Syam, N., & Padua, C. 2019. *Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Agens Hayati (AH) pada Tanaman Padi* (O. J. Dan & H. Karim (eds.)). Jurusan Biologi FMIPA UNM Kampus UNM Parangtambung, Makassar.

Hanum, L., Windusari, Y., Setiawan, A., Hidayat, M. R., Adriansyah, F., Mubarak, A. A., & Pratama, R. 2018. *Morfologi dan Molekuler Padi Lokal*. NoerFikri. Perpustakaan Nasional Katalog. Palembang.

Harvianti, Y. 2019. Pengendalian Penyakit Hawar Pelepah Padi Akibat *Rhizocotonia solani* dengan Penggunaan Bakteri Rhizosfer. *Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas Indonesia*, Vol. 5 No. 1 : 54–60.

Hayati, M. 2022. Pengaruh Dosis Pupuk NPK dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Wortel (*Daucus carota L.*). *J. Floratek*, Vol. 17 No. 1 : 9–18.

Ihsan, N. 2012. *Mengenal Fase Pertumbuhan Padi*. <https://ceritanurmanadi.wordpress.com/2012/06/13/mengenal-fase-pertumbuhan-padi/>

International Rice Research Institute. 2013. *Standard Evaluation System for Rice*.

Jonatan, M., & Ogie, T. B. 2020. Pengendalian Penyakit Menggunakan Biopestisida pada Tanaman Padi (*Oryza Sativa L.*). *Jurnal Agroteknologi Terapan*, Vol. 1 No. 1 : 11–13.

Kaya, E. 2013. Pengaruh Kompos Jerami Dan Pupuk NPK Terhadap N-Tersedia Tanah, Serapan-N, Pertumbuhan, Dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa L.*). *Agrologia*, Vol. 2 No. 1 : 43–50.

Kaya, E. 2014. Pengaruh Pupuk Kandang dan Pupuk NPK Terhadap pH dan K-Tersedia Tanah Serta Serapan-K, Pertumbuhan, dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa L.*). *Jurnal Ilmu Ternak Dan Tanaman Volume*, Vol. 4 No. 2 : 43–52.

Khaeruni, A., Taufik, M., Wijayanto, T., & Johan, E. 2014. Perkembangan Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Tiga Varietas Padi Sawah yang Diinokulasi pada Beberapa Fase Pertumbuhan. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, Vol. 10 No. 4 : 119–125.

Kodir, K. A., Juwita, Y., & Sasmita, P. 2018. Karakterisasi Padi Lokal, Pegagan (Siputih) pada Agroekosistem Rawa Lebak Sumatra Selatan. *Buletin Plasma Nutfah*, Vol. 24 No. 2 : 77-82.

- Margareta, S., Yusup, A. M., & Sasmita, P. 2016. Pengaruh Pupuk Hayati Dan Dosis Pupuk Npk Anorganik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Padi Inpari 32. *Balai Besar Penelitian Tanaman Padi*. Jawa Barat 157–164.
- Maulana Akbar, F., Asis, A., & Fitria Lizmah, S. 2022. Hubungan Karakter Agronomi Padi Varietas Ciharang dan Inpari 32 Di Lahan Sawah Tadah Hujan. *Jurnal Agrium*, Vol. 19 No. 1 : 29-35.
- Maulina, M. & F. 2022. *Inventarisasi Penyakit Padi di Sekitar Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh*. Vol. 16 No. 1 : 111–121.
- Misran. 2014. Pengaruh Penggunaan Pupuk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Padi Sawah. Vol. 29 No. 2 : 113–118.
- M. A. Susanto dan R. Soedrajad. 2019. *Pengaruh Aplikasi Pupuk Organik dan Silika terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah*. Vol. 1 No. 2 : 164–175.
- Mulyaningsih, E., & Indrayani, S. 2014. Keragaman Morfologi dan Genetik Padi Gogo Lokal Asal Banten. *Jurnal Biologi Indonesia*, Vol. 10 No. 1 : 119–128.
- Munira, S., Sapdi, S., & Husni, H. 2022. Pengaruh Dosis Pupuk Nitrogen terhadap Serangan Hama Penggerek Batang Padi Putih (*Scirpophaga innotata* Walker). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, Vol. 7 No. 3 : 593–605.
- Muthayya, S., Sugimoto, J. D., Montgomery, S., & Maberly, G. F. 2014. An Overview Of Global Rice Production, Supply, Trade, and Consumption. *Annals of the New York Academy of Sciences*, Vol. 1324 No.1 : 7–14.
- Nalwida Rozen, M. P., & Musliar Kasim, M. S. 2018. Teknik Budidaya Tanaman Padi Metode SRI (The System of Rice Intensification). PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Nanda Vidasari, Arif Sardi, & Rosmeri. 2021. Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans* Poir). *KENANGA Journal of Biological Sciences and Applied Biology*, Vol. 1 : 2 : 51–60.
- Nuryanto, B. 2018. Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia solani*) pada Padi dan Taktik Pengelolaannya. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, Vol. 21 No. 2 : 63-71.
- Prasetya, A. A., Jazilah, S., & Badrudin, U. 2022. Pengaruh Sistem Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Biofarm : Jurnal Ilmiah Pertanian*, Vol. 18 No. 1 : 53–61.
- Purnama, G., Nurhidayat, M., Sugiharti, W., & Zakaria, F. 2023. *Teknik Mengendalikan Hama dan Penyakit Tanaman Padi* (3rd ed.). Pertanian Press.

Jakarta Selatan.

- Rembang, J. H. W., Rauf, A. W., & Sondakh, J. O. M. 2018. Karakter Morfologi Padi Sawah Lokal di Lahan Petani Sulawesi Utara (Morphological). *Buletin Plasma Nutfah*, Vol. 24 No. 1 : 1–8.
- Sabatini, S. D., Budihastuti, R., & Suedy, S. W. A. 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk Nanosilika terhadap Tinggi Tanaman dan Jumlah Anakan Padi Beras Merah (*Oryza sativa* L.var. *indica*). *Buletin Anatomi Dan Fisiologi*, Vol. 2 No. 2 : 128-133.
- Sandi Ramadhan, Afifah, L., Satriyo Restu Adhi, & Budi Irfan. 2023. Intensitas Penyakit Tanaman Padi(*Oryza sativa* L.) Varietas Ciherang Pada Aplikasi Beberapa Teknik Pengendalian. *Jurnal Agrotech*, Vol. 13 No. 2 : 127–134.
- Sari, P. K. P., MS, Z., Sari, P. L., & MP, E. 2023. Pengaruh Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk KCl Terhadap Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Vegetalika*, Vol. 12 No. 2 : 106–121.
- Sodiq, M., & Megasari, D. 2023. Pengaruh Pemupukan N, P, K Terhadap Serangan Hama Tanaman. *Prosiding : Seminar Nasional Ekonomi Dan Teknologi*, 74–78.
- Subhan, Junaedi, D., Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, P., Studi Ketahanan Pangan, P., Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, P., & Author, C. (2023). Potensi Ketersediaan dan Kebutuhan Beras dalam Kaitannya dengan Ketahanan Pangan di Kabupaten Mamuju. *Proper: Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, Vol. 1 No. 2 : 76–83.
- Sulardi & M. Siregar. 2019. *Budidaya Tanaman Padi (Teknologi Produksi Tanaman Pangan)*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi. Medan.
- Sulardi & M. siregar. 2022. *Agribisnis Budidaya Padi*. Fakultas Ekonomi Universitas Panca Budi. Medan .
- Sunandar, Sutrisna, N., Diratmaja, A., Sinaga, A., & Ramdhaniati, S. 2015. *Deskripsi Varietas Unggul Baru*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Jawa Barat.
- Tondok, E. T., & Sa'adah, R. N. H. 2022. Isolasi dan Karakterisasi Morfologi *Cercospora janseana* Asal Daun Padi. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, Vol. 18 No. 6 :255–263.
- Wahyu Trisnawati, D., Susetya Putra, N., & Heru Purwanto, B. 2017. Pengaruh Nitrogen dan Silika terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Spodoptera litura (Lepidoptera: Noctuidae) pada Kedelai. *Planta Tropika: Journal of Agro Science*, Vol. 5 No. 1 : 52–61.

- Walascha, A., Febriana, A., Saputri, D., Sri Nur Haryanti, D., Tsania, R., Sanjaya, Y., & Priyanti. 2021. Inventarisasi Jenis Penyakit yang Menyerang Daun Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, Vol. 1 No. 2 : 471–477.
- Wenda Alex. 2021. *Identifikasi Penyakit Tanaman Padi Berdasarkan Teknik Pengolahan Citra Menggunakan Rule Based Expert System*. Cahaya Firdaus.
- Widiyawati, I., Harjoso, T., & Taufik, T. T. 2016. Aplikasi Pupuk Organik Terhadap Hasil Kacang Hijau (*Vigna radiate* L.) di Ultisol. *Kultivasi*, Vol. 15 No. 3 : 159–163.
- Widowati, L. R., Hartatik, W., Setyorini, D., & Yani Trisnawati. 2022. *Pupuk Organik Dibuatnya Mudah, Hasil Tanam Melimpah*. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi. Bogor.
- Wijayanto, B., Kiswanto, & Manurung, G. O. 2013. *Hama dan Penyakit Utama Tanaman Padi*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Lampung.
- Yuliani, D., Amirrullah, J., & Sudir, -. 2017. Keragaan Penyakit Padi Pada Varietas Unggul Baru Untuk Agroekosistem Rawa Dan Lahan Kering. *Agric*, Vol. 29 No. 1 : 21–30.
- Yuniarti, A., Solihin, E., & Arief Putri, A. T. 2020. Aplikasi Pupuk Organik dan N, P, K Terhadap pH Tanah, P-tersedia, Serapan P, dan Hasil Padi Hitam (*Oryza sativa* L.) pada Inceptisol. *Jurnal Kultivasi*, Vol. 19 No. 1 : 1040–1046.
- Zulkifli, Z., & Sari, P. L. (2019). Uji Pupuk Kcl Dan Bokasi Gulma Terhadap Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt). *Dinamika Pertanian*, Vol. 34 No. 1 : 19–26.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam intensitas penyakit hawar daun bakteri 28 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	2866.084 ^a	8	358.260	6.566	.000
Intercept	4424.966	1	4424.966	81.101	.000
Perlakuan	2866.084	8	358.260	6.566	.000
Error	3437.346	63	54.561		
Total	10728.395	72			
Corrected Total	6303.429	71			

Lampiran 2. Sidik jumlah kejadian penyakit hawar daun bakteri 28 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	26169.444 ^a	8	3271.181	6.945	.000
Intercept	55555.556	1	55555.556	117.944	.000
Perlakuan	26169.444	8	3271.181	6.945	.000
Error	29675.000	63	471.032		
Total	111400.000	72			
Corrected Total	55844.444	71			

Lampiran 3. Sidik ragam intensitas penyakit hawar daun bakteri 42 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	949.383 ^a	8	118.673	4.191	.000
Intercept	2334.722	1	2334.722	82.458	.000
Perlakuan	949.383	8	118.673	4.191	.000
Error	1783.796	63	28.314		
Total	5067.901	72			
Corrected Total	2733.179	71			

Lampiran 4. Sidik ragam kejadian penyakit hawar daun bakteri 42 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	20227.778 ^a	8	2528.472	5.233	.000
Intercept	67834.722	1	67834.722	140.405	.000
Perlakuan	20227.778	8	2528.472	5.233	.000
Error	30437.500	63	483.135		
Total	118500.000	72			
Corrected Total	50665.278	71			

Lampiran 5. Sidik ragam intensitas penyakit hawar daun bakteri 70 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	193.210 ^a	8	24.151	.787	.616
Intercept	1422.222	1	1422.222	46.360	.000
Perlakuan	193.210	8	24.151	.787	.616
Error	1932.716	63	30.678		
Total	3548.148	72			
Corrected Total	2125.926	71			

Lampiran 6. Sidik ragam kejadian penyakit hawar daun bakteri 70 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	5111.111 ^a	8	638.889	1.188	.321
Intercept	45501.389	1	45501.389	84.591	.000
Perlakuan	5111.111	8	638.889	1.188	.321
Error	33887.500	63	537.897		
Total	84500.000	72			
Corrected Total	38998.611	71			

Lampiran 7. Sidik ragam intensitas penyakit hawar daun bakteri 84 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	204.047 ^a	8	25.506	1.655	.127
Intercept	1462.003	1	1462.003	94.858	.000
Perlakuan	204.047	8	25.506	1.655	.127
Error	970.988	63	15.413		
Total	2637.037	72			
Corrected Total	1175.034	71			

Lampiran 8. Sidik ragam kejadian penyakit hawar daun bakteri 84 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	6594.444 ^a	8	824.306	1.892	.077
Intercept	74755.556	1	74755.556	171.570	.000
Perlakuan	6594.444	8	824.306	1.892	.077
Error	27450.000	63	435.714		
Total	108800.000	72			
Corrected Total	34044.444	71			

Lampiran 9. Sidik ragam intensitas penyakit bercak coklat 28 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	234.568 ^a	8	29.321	1.823	.089
Intercept	340.895	1	340.895	21.192	.000
Perlakuan	234.568	8	29.321	1.823	.089
Error	1013.426	63	16.086		
Total	1588.889	72			
Corrected Total	1247.994	71			

Lampiran 10. Sidik ragam kejadian penyakit bercak coklat 28 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	2502.778 ^a	8	312.847	2.714	.012
Intercept	3334.722	1	3334.722	28.928	.000
Perlakuan	2502.778	8	312.847	2.714	.012
Error	7262.500	63	115.278		
Total	13100.000	72			
Corrected Total	9765.278	71			

Lampiran 11. Sidik ragam intensitas penyakit bercak coklat 42 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	599.726 ^a	8	74.966	3.810	.001
Intercept	2634.842	1	2634.842	133.920	.000
Perlakuan	599.726	8	74.966	3.810	.001
Error	1239.506	63	19.675		
Total	4474.074	72			
Corrected Total	1839.232	71			

Lampiran 12. Sidik ragam kejadian penyakit bercak coklat 42 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	10077.778 ^a	8	1259.722	5.071	.000
Intercept	38272.222	1	38272.222	154.067	.000
Perlakuan	10077.778	8	1259.722	5.071	.000
Error	15650.000	63	248.413		
Total	64000.000	72			
Corrected Total	25727.778	71			

Lampiran 13. Sidik ragam intensitas penyakit bercak coklat 70 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	125.960 ^a	8	15.745	4.147	.001
Intercept	99.040	1	99.040	26.085	.000
Perlakuan	125.960	8	15.745	4.147	.001
Error	239.198	63	3.797		
Total	464.198	72			
Corrected Total	365.158	71			

Lampiran 14. Sidik ragam kejadian penyakit bercak coklat 70 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	2536.111 ^a	8	317.014	4.014	.001
Intercept	2688.889	1	2688.889	34.050	.000
Perlakuan	2536.111	8	317.014	4.014	.001
Error	4975.000	63	78.968		
Total	10200.000	72			
Corrected Total	7511.111	71			

Lampiran 15. Sidik ragam intensitas penyakit bercak coklat 84 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	21.605 ^a	8	2.701	1.163	.336
Intercept	61.728	1	61.728	26.582	.000
Perlakuan	21.605	8	2.701	1.163	.336
Error	146.296	63	2.322		
Total	229.630	72			
Corrected Total	167.901	71			

Lampiran 16. Sidik ragam kejadian penyakit bercak coklat 84 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	644.444 ^a	8	80.556	1.611	.140
Intercept	1605.556	1	1605.556	32.111	.000
Perlakuan	644.444	8	80.556	1.611	.140
Error	3150.000	63	50.000		
Total	5400.000	72			
Corrected Total	3794.444	71			

Lampiran 17. Sidik ragam intensitas penyakit bercak coklat sempit 28 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	7.442 ^a	8	.930	.775	.626
Intercept	3.361	1	3.361	2.800	.099
Perlakuan	7.442	8	.930	.775	.626
Error	75.617	63	1.200		
Total	86.420	72			
Corrected Total	83.059	71			

Lampiran 18. Sidik ragam kejadian penyakit bercak coklat sempit 28 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	52.778 ^a	8	6.597	.792	.612
Intercept	22.222	1	22.222	2.667	.107
Perlakuan	52.778	8	6.597	.792	.612
Error	525.000	63	8.333		
Total	600.000	72			
Corrected Total	577.778	71			

Lampiran 19. Sidik ragam intensitas penyakit bercak coklat sempit 42 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	213.889 ^a	8	26.736	1.354	.234
Intercept	1970.525	1	1970.525	99.795	.000
Perlakuan	213.889	8	26.736	1.354	.234
Error	1243.981	63	19.746		
Total	3428.395	72			
Corrected Total	1457.870	71			

Lampiran 20. Sidik ragam kejadian penyakit bercak coklat sempit 42 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	1950.000 ^a	8	243.750	1.861	.082
Intercept	16200.000	1	16200.000	123.709	.000
Perlakuan	1950.000	8	243.750	1.861	.082
Error	8250.000	63	130.952		
Total	26400.000	72			
Corrected Total	10200.000	71			

Lampiran 21. Sidik ragam intensitas penyakit bercak coklat sempit 70 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	3570.405 ^a	8	446.301	2.187	.040
Intercept	62684.225	1	62684.225	307.110	.000
Perlakuan	3570.405	8	446.301	2.187	.040
Error	12858.951	63	204.110		
Total	79113.580	72			
Corrected Total	16429.355	71			

Lampiran 22. Sidik ragam kejadian penyakit bercak coklat sempit 70 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	7069.444 ^a	8	883.681	1.400	.214
Intercept	381355.556	1	381355.556	604.033	.000
Perlakuan	7069.444	8	883.681	1.400	.214
Error	39775.000	63	631.349		
Total	428200.000	72			
Corrected Total	46844.444	71			

Lampiran 23. Sidik ragam intensitas penyakit bercak coklat sempit 84 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	4108.951 ^a	8	513.619	5.112	.000
Intercept	97289.506	1	97289.506	968.294	.000
Perlakuan	4108.951	8	513.619	5.112	.000
Error	6329.938	63	100.475		
Total	107728.395	72			
Corrected Total	10438.889	71			

Lampiran 24. Sidik ragam kejadian penyakit bercak coklat sempit 84 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	6136.111 ^a	8	767.014	3.458	.002
Intercept	533888.889	1	533888.889	2406.798	.000
Perlakuan	6136.111	8	767.014	3.458	.002
Error	13975.000	63	221.825		
Total	554000.000	72			
Corrected Total	20111.111	71			

Lampiran 25. Sidik ragam intensitas penyakit hawar daun jingga 28 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	2.195 ^a	8	.274	.941	.490
Intercept	2.898	1	2.898	9.941	.002
Perlakuan	2.195	8	.274	.941	.490
Error	18.364	63	.291		
Total	23.457	72			
Corrected Total	20.559	71			

Lampiran 26. Sidik ragam kejadian penyakit hawar daun jingga 28 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	259.122 ^a	9	28.791	1.305	.252
Intercept	162.500	1	162.500	7.363	.009
Perlakuan	259.122	9	28.791	1.305	.252
Error	1412.500	64	22.070		
Total	1900.000	74			
Corrected Total	1671.622	73			

Lampiran 27. Sidik ragam intensitas penyakit hawar daun jingga 42 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	30.693 ^a	8	3.837	2.978	.007
Intercept	36.283	1	36.283	28.160	.000
Perlakuan	30.693	8	3.837	2.978	.007
Error	81.173	63	1.288		
Total	148.148	72			
Corrected Total	111.866	71			

Lampiran 28. Sidik ragam kejadian penyakit hawar daun jingga 42 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	2486.111 ^a	8	310.764	2.978	.007
Intercept	2938.889	1	2938.889	28.160	.000
Perlakuan	2486.111	8	310.764	2.978	.007
Error	6575.000	63	104.365		
Total	12000.000	72			
Corrected Total	9061.111	71			

Lampiran 29. Sidik ragam intensitas penyakit hawar daun jingga 70 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	11.111 ^a	8	1.389	1.593	.145
Intercept	15.432	1	15.432	17.697	.000
Perlakuan	11.111	8	1.389	1.593	.145
Error	54.938	63	.872		
Total	81.481	72			
Corrected Total	66.049	71			

Lampiran 30. Sidik ragam kejadian penyakit hawar daun jingga 70 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	900.000 ^a	8	112.500	1.593	.145
Intercept	1250.000	1	1250.000	17.697	.000
Perlakuan	900.000	8	112.500	1.593	.145
Error	4450.000	63	70.635		
Total	6600.000	72			
Corrected Total	5350.000	71			

Lampiran 31. Sidik ragam intensitas penyakit hawar daun jingga 84 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	2.160 ^a	8	.270	3.675	.001
Intercept	.617	1	.617	8.400	.005
Perlakuan	2.160	8	.270	3.675	.001
Error	4.630	63	.073		
Total	7.407	72			
Corrected Total	6.790	71			

Lampiran 32. sidik ragam kejadian penyakit hawar daun jingga 84 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	175.000 ^a	8	21.875	3.675	.001
Intercept	50.000	1	50.000	8.400	.005
Perlakuan	175.000	8	21.875	3.675	.001
Error	375.000	63	5.952		
Total	600.000	72			
Corrected Total	550.000	71			

Lampiran 33. Sidik ragam intensitas penyakit hawar pelepah 42 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	.240 ^a	8	.030	.875	.542
Intercept	.069	1	.069	2.000	.162
Perlakuan	.240	8	.030	.875	.542
Error	2.160	63	.034		
Total	2.469	72			
Corrected Total	2.401	71			

Lampiran 34. Sidik ragam kejadian penyakit hawar pelepah 42 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	19.444 ^a	8	2.431	.875	.542
Intercept	5.556	1	5.556	2.000	.162
Perlakuan	19.444	8	2.431	.875	.542
Error	175.000	63	2.778		
Total	200.000	72			
Corrected Total	194.444	71			

Lampiran 35. Sidik ragam intensitas penyakit hawar pelepah 70 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	190.775 ^a	8	23.847	6.123	.000
Intercept	428.052	1	428.052	109.904	.000
Perlakuan	190.775	8	23.847	6.123	.000
Error	245.370	63	3.895		
Total	864.198	72			
Corrected Total	436.145	71			

Lampiran 36. Sidik ragam kejadian penyakit hawar pelepah 70 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	15452.778 ^a	8	1931.597	6.123	.000
Intercept	34672.222	1	34672.222	109.904	.000
Perlakuan	15452.778	8	1931.597	6.123	.000
Error	19875.000	63	315.476		
Total	70000.000	72			
Corrected Total	35327.778	71			

Lampiran 37. Sidik ragam intensitas penyakit hawar pelepah 84 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	328.086 ^a	8	41.011	6.099	.000
Intercept	1222.377	1	1222.377	181.793	.000
Perlakuan	328.086	8	41.011	6.099	.000
Error	423.611	63	6.724		
Total	1974.074	72			
Corrected Total	751.698	71			

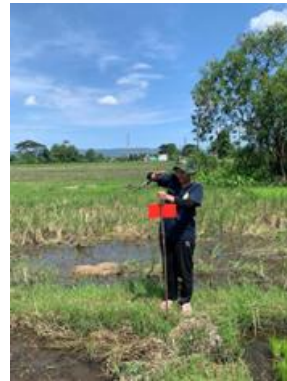
Lampiran 38. Sidik ragam kejadian penyakit hawar pelepah 84 HST

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Corrected Model	26575.000 ^a	8	3321.875	6.099	.000
Intercept	99012.500	1	99012.500	181.793	.000
Perlakuan	26575.000	8	3321.875	6.099	.000
Error	34312.500	63	544.643		
Total	159900.000	72			
Corrected Total	60887.500	71			

Lampiran 39. Dokumentasi penelitian



Lahan Penelitian

Pengukuran Petak
PerlakuanPemasangan Papan
Perlakuan

Penanaman



Penyiangan

Penimbangan
PupukPengamatan
Penyakit

Aplikasi Pupuk

Lampiran 40. Dokumentasi pengamatan penyakit

Pengamatan Gejala
PenyakitPengamatan Gejala
Penyakit